

SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN
LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
SEKTOR INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2024**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : I KETUT PURNAMA DIVA
NIM : 2115644161**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI
MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2024

I Ketut Purnama Diva
2115644161

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Sektor infrastruktur memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia, namun nilai perusahaan yang tergambar melalui rasio Price to Book Value (PBV) menunjukkan tren penurunan pada periode 2021–2024 meskipun pemerintah menggencarkan proyek-proyek strategis nasional seperti Ibu Kota Nusantara (IKN). Fenomena ini menimbulkan pertanyaan mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, khususnya dari aspek profitabilitas, leverage, dan likuiditas, yang secara teori dan empiris sering dikaitkan namun menunjukkan hasil yang beragam. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh profitabilitas yang diprosikan dengan Return on Assets (ROA), leverage dengan Debt to Equity Ratio (DER), serta likuiditas dengan Current Ratio (CR) terhadap nilai perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2024. Penelitian ini merupakan studi kuantitatif kausal dengan teknik analisis regresi linier berganda menggunakan data sekunder dari www.idx.co.id sejumlah 24 perusahaan infrastruktur yang dipilih melalui purposive sampling, menghasilkan 96 observasi. Uji asumsi klasik meliputi normalitas, multikolinearitas, heterokedastisitas, dan autokorelasi, dilakukan untuk memastikan validitas model. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial, profitabilitas dan leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, ketiga variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dalam memperkuat pemahaman atas sinyal keuangan yang memengaruhi persepsi pasar terhadap nilai perusahaan di sektor strategis nasional. Secara praktis, temuan ini berguna bagi perusahaan dalam mengelola kinerja keuangan untuk menarik minat investor, bagi investor dalam mempertimbangkan keputusan investasi, serta sebagai referensi kebijakan dan pendidikan dalam bidang akuntansi dan keuangan, khususnya pada sektor infrastruktur di Indonesia.

Kata Kunci: Sektor Infrastruktur, Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas dan Nilai Perusahaan

THE IMPACT OF PROFITABILITY, LEVERAGE, AND LIQUIDITY ON THE FIRM VALUE OF INFRASTRUCTURE SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE DURING 2021-2024 PERIOD

I Ketut Purnama Diva

2115644161

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The infrastructure sector plays a crucial role in Indonesia's economic development; however, firm value, as reflected by the Price to Book Value (PBV) ratio, shows a downward trend during the 2021–2024 period despite the government's aggressive push on national strategic projects such as the new capital city (IKN). This phenomenon raises questions regarding the influence of financial performance on firm value, particularly in terms of profitability, leverage, and liquidity, which are frequently associated in theory and empirically, yet previous studies yield mixed results. This study aims to examine the effect of profitability proxied by Return on Assets (ROA), leverage by Debt to Equity Ratio (DER), and liquidity by Current Ratio (CR) on the firm value of infrastructure sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2021–2024 period. This is a causal quantitative study employing multiple linear regression analysis using secondary data from www.idx.co.id, covering 24 infrastructure companies selected through purposive sampling, resulting in 96 observations. Classical assumption tests including normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation were conducted to ensure model validity. The analysis results show that partially, profitability and leverage have a significant positive effect on firm value, while liquidity has no effect on firm value. Simultaneously, the three independent variables have a significant effect on firm value. This research contributes theoretically by strengthening the understanding of financial signals influencing market perceptions of firm value in a strategic national sector. Practically, the findings are useful for companies in managing financial performance to attract investor interest, for investors in making informed investment decisions, and as a reference for policy and education in the field of accounting and finance, particularly in Indonesia's infrastructure sector.

Keywords : Infrastructure Sector, Profitability, Leverage, Liquidity and Firm Value

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan	13
C. Kerangka Pikir Konseptual	22
D. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian	31
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	33
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan.....	59
C. Keterbatasan Penelitian.....	65
BAB V PENUTUP.....	68
A. Simpulan	68
B. Implikasi.....	69
C. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Prosedur Seleksi Sampel	32
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	45
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas.....	47
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas.....	48
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	49
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	50
Tabel 4. 6 Hasil Uji Durbin Watson Autokorelasi.....	51
Tabel 4. 7 Hasil Uji Durbin Watson Autokorelasi.....	52
Tabel 4. 8 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	53
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	55
Tabel 4. 10 Hasil Uji Regresi Secara Parsial.....	56
Tabel 4. 11 Hasil Uji Regresi Secara Simultan	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Hasil Perhitungan PBV	3
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	24
Gambar 2.2 Hipotesis Penelitian.....	30



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Sampel Nama Perusahaan
- Lampiran 2 : Data Perusahaan Sampel (PBV, ROA, DER, CR)
- Lampiran 3 : Data Nilai Perusahaan (PBV)
- Lampiran 4 : Data Profitabilitas Perusahaan Sampel
- Lampiran 5 : Data *Leverage* Perusahaan
- Lampiran 6 : Data Likuiditas Perusahaan dengan Current Rasio
- Lampiran 7 : Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 8 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 9 : Hasil Transformasi Data Uji Normalitas
- Lampiran 10 : Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 11 : Hasil Uji Heterokedastisitas
- Lampiran 12 : Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 13 : Hasil Transformasi Data Uji Autokorelasi
- Lampiran 14 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda
- Lampiran 15 : Tabel Durbin Watson
- Lampiran 16 : Tabel Uji Parsial (t)
- Lampiran 17 : Tabel Uji Simultan (F)
- Lampiran 18 : Bentuk Diagram Variabel

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi adalah salah satu perhatian utama yang saat ini menjadi fokus pemerintahan Indonesia guna meningkatkan taraf hidup masyarakat. Salah satu pilar penting dalam pembangunan ekonomi adalah sektor infrastruktur yang menyediakan fasilitas fisik, teknis, dan sistem pendukung yang mendukung perkembangan ekonomi serta sosial di Indonesia. Infrastruktur yang memadai memungkinkan kelancaran dalam penyebaran produk dan layanan serta peningkatan hubungan antar daerah di Indonesia (Rohmatulloh, 2023).

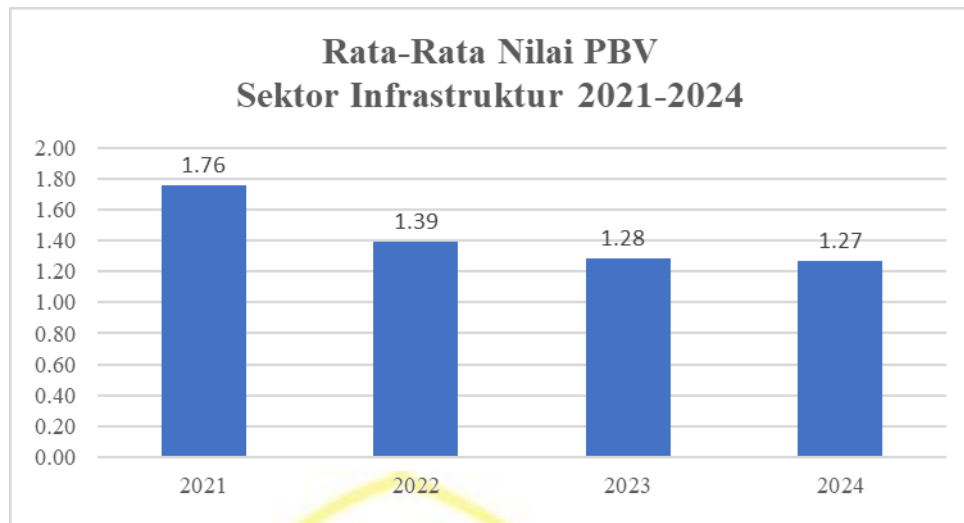
Seiring perkembangan zaman, dunia bisnis khususnya di Indonesia mengalami dinamika yang semakin kompleks dan kompetitif. Perusahaan dituntut untuk memiliki strategi jangka pendek guna memaksimalkan laba, serta strategi jangka panjang untuk menjaga keberlangsungan usaha dan meningkatkan nilai perusahaan (Carolyn dan Susilawati, 2024). Dalam kondisi ekonomi yang penuh ketidakpastian dan persaingan yang semakin ketat, nilai perusahaan menjadi indikator penting yang mencerminkan persepsi pasar terhadap prospek masa depan perusahaan. Nilai yang tinggi untuk pemegang saham akan memberikan efek baik bagi perusahaan (Sakdiah, 2019).

Data keuangan yang dirilis oleh perusahaan sangat berperan dalam menumbuhkan kepastian bagi para investor (Sawitri dan Artini, 2022). Salah satu indikator yang sering digunakan untuk menilai nilai perusahaan adalah

rasio *Price to Book Value* (PBV), yang menggambarkan seberapa signifikan pasar mengevaluasi nilai buku sebuah perusahaan. Nilai buku yang lebih tinggi membuat perusahaan terlihat lebih menarik untuk para investor (Ramadhanti dan Cipta, 2022). Sedangkan menurut Keni dan Pangkey (2022) menyatakan bahwa semakin tinggi nilai PBV sebuah perusahaan maka menjadi daya tarik bagi para penanam modal untuk menanamkan uang mereka di suatu perusahaan.

Pada periode 2021 hingga 2024 perusahaan sektor infrastruktur menjalankan peran yang amat penting bagi kemajuan ekonomi di Indonesia. Hal ini selaras dengan fokus pemerintah Indonesia yang sedang gencar-gencarnya melakukan pembangunan infrastruktur guna menunjang pertumbuhan ekonomi, termasuk proyek-proyek strategis seperti pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) yang dilaksanakan dari 2022 hingga 2024 dengan anggaran yang fantastis yaitu mencapai Rp 89 triliun (Kompas, 2025).

Namun berdasarkan perhitungan *Price to Book Value* (PBV) menunjukkan nilai rata-rata dari perusahaan di bidang infrastruktur terus berkurang setiap tahunnya. Rata-rata PBV perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI mengalami penurunan yaitu sejumlah 1,76 pada periode 2021, lalu berkurang menjadi 1,39 pada tahun 2022, selanjutnya turun lagi menjadi 1,28 pada tahun 2023, dan akhirnya sedikit menurun menjadi 1,27 pada tahun 2024. Berikut merupakan gambar perhitungan rata-rata nilai perusahaan menggunakan PBV:



Sumber: Lampiran 3

**Gambar 1.1 Hasil Perhitungan PBV
pada Sektor Infrastruktur Tahun 2021-2024**

Meskipun keseriusan proyek tersebut menandakan bahwa sektor infrastruktur sangat berperan dalam perekonomian di Indonesia, nampaknya dengan proyek-proyek yang dijalankan ternyata belum cukup untuk meningkatkan nilai perusahaan, dan karenanya muncul pertanyaan mengenai elemen-elemen yang berperan dalam naik turunnya nilai perusahaan. Dalam teori sinyal, investor merespons informasi keuangan suatu perusahaan sebagai sinyal prospek investasi di masa depan (Surmadewi dan Saputra, 2019). Kinerja finansial menjadi perihai yang penting dalam memengaruhi keputusan investasi, penting bagi para investor untuk mengevaluasi potensi masa depan sebuah perusahaan dengan memperhatikan perkembangan keuntungan perusahaan tersebut. (Santoso dan Junaeni, 2022).

Menurut Christiaan (2022), salah satu rasio finansial yaitu profitabilitas yang tinggi akan mencerminkan prospek perusahaan yang baik, dan profitabilitas yang meningkat pada suatu perusahaan akan mencerminkan

tingkat efisiensi perusahaan yang tinggi. Keuntungan besar yang diperoleh oleh sebuah perusahaan adalah salah satu faktor utama yang menarik minat investor untuk berinvestasi dan tingginya ketertarikan investor terhadap investasi modal membantu mendongkrak harga saham serta penilaian nilai perusahaan (Dewi dan Rahyuda, 2020). Namun kenyataannya, tidak semua perusahaan infrastruktur menunjukkan profitabilitas yang sehat, misalnya salah satu emiten sektor infrastruktur yaitu PT Wijaya Karya (WIKA) mengalami penurunan laba selama 4 periode yaitu pada tahun 2023, mencatatkan penurunan laba bersih yang sangat drastis sebesar -11,860.94% (Pulungan, 2024).

Aspek lain yang bisa memengaruhi nilai suatu perusahaan adalah *leverage*, menurut Christiaan (2022) *leverage* merupakan keputusan pendanaan yang dilakukan oleh pihak perusahaan namun berada diluar perusahaan untuk mendanai aktivitasnya dalam mencapai tujuan jangka panjang maupun jangka pendek. Besarnya hutang akan menjadi sinyal negatif untuk investor, investor menilai tingginya rasio *leverage* perusahaan akan menjadi sinyal akan hutang lebih besar daripada aktiva, yang menyebabkan pada kurangnya keuntungan perusahaan yang dipakai untuk membayar beban bunga sehingga membuat turunnya laba perusahaan (Harianto dan Hendrani, 2022). Menurut AntaraNews (2024) menunjukkan salah satu firma di bidang infrastruktur yang terdaftar di BEI yaitu PT Waskita Karya (WSKT) pada tahun 2023 memiliki total utang tercatat sebesar Rp41,2 triliun, terdiri dari utang perbankan sebesar Rp26,3 triliun, penjaminan Kredit Modal Kerja (KMK) Rp5,2 triliun, dan obligasi non-penjaminan Rp4,7 triliun.

Faktor selanjutnya adalah likuiditas, sebuah perusahaan dapat dikatakan likuid jika aset lancar perusahaan lebih besar dari utang lancarnya, semakin tinggi current ratio menunjukkan bahwa semakin liquid perusahaan, sehingga nilai yang dimiliki perusahaan dimata investor dapat meningkatkan dan memberikan kesan positif terhadap keadaan perusahaan (Santoso dan Junaeni, 2022). Menurut Hanggraeni (2023) beberapa emiten sektor infrastruktur seperti PT PP mengalami peningkatan hutang sebanyak Rp29 triliun atau 3,1 kali pada periode yang sama. Selain itu PT Adhi Karya (ADHI) mengalami peningkatan sebanyak Rp21 triliun dari Rp11 triliun pada tahun 2015 menjadi Rp33 triliun pada tahun 2021 dan PT Wijaya Karya (WIKA) mengalami peningkatan sebanyak Rp40 triliun dari Rp14 triliun di tahun 2015 menjadi Rp54 triliun pada tahun 2021

Di sisi lain, sejumlah riset terdahulu menunjukkan hasil yang bervariasi mengenai relasi antara profitabilitas, *leverage*, serta likuiditas terhadap *value* suatu perusahaan. Studi yang dilaksanakan oleh Alamsyah (2024), mengungkapkan adanya dampak yang menguntungkan antara profitabilitas atas nilai perusahaan, sementara penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Prasetyo (2024) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh atas nilai perusahaan.

Demikian juga, efek dari *leverage* terhadap nilai suatu perusahaan didasari oleh studi-studi sebelumnya, salah satu contohnya dapat dilihat pada riset yang dilakukan Carolin dan Susilawati (2024), yang menyimpulkan bahwa penggunaan utang dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan

nilai perusahaan. Sebaliknya, studi yang dilakukan oleh Mulyadi dan Afriyeni (2025) justru menemukan bahwa penggunaan utang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pentingnya rasio likuiditas telah diteliti pada hasil riset sebelumnya dari Khalisma dan Gautama (2024) menjabarkan bahwa likuiditas memiliki dampak yang baik atas nilai perusahaan. Namun, studi yang dilaksanakan oleh Wimidhati et al. (2021) menunjukkan bahwa cairnya aset lancar tidak memengaruhi bagi nilai suatu perusahaan.

Mengingat penurunan nilai perusahaan yang terjadi di sektor infrastruktur selama era fokus pembangunan ekonomi di Indonesia, dan permasalahan kinerja keuangan perusahaan, seperti profitabilitas, utang, dan likuiditas, serta adanya kesenjangan penelitian, maka penelitian lebih lanjut menjadi penting, Sebab itu studi ini bertujuan untuk mengungkap dampak kinerja finansial perusahaan, yang meliputi profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas, dengan nilai perusahaan di sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2021-2024.

B. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan penjelasan yang telah disampaikan, maka isu yang diteliti dalam karya ilmiah ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor infrastruktur di BEI periode 2021-2024.
2. Bagaimanakah pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan sektor infrastruktur di BEI periode 2021-2024.

3. Bagaimanakah pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan sektor infrastruktur di BEI periode 2021-2024.
4. Bagaimanakah pengaruh simultan profitabilitas, *leverage* dan likuiditas terhadap nilai perusahaan sektor infrastruktur di BEI periode 2021-2024.

C. Batasan Masalah

Adapun permasalahan yang ada pada studi ini adalah terbatasnya analisis mengenai pengaruh profitabilitas, yang hanya diwakili oleh rasio pengembalian aset (ROA), rasio utang terhadap ekuitas (DER), dan rasio lancar (CR), dalam kaitannya dengan nilai perusahaan, yang ditunjukkan oleh perhitungan harga pasar suatu saham terhadap buku (PBV).

Subjek penelitian hanya terbatas pada perusahaan di sektor infrastruktur yang secara terus-menerus terdata di BEI dan pada rentang waktu 2021–2024, perusahaan tidak menunjukkan adanya kerugian, perseroan yang melaporkan keuangannya pada periode 2021-2024, dan entitas bisnis yang menyusun laporan keuangannya dalam mata uang rupiah.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mencapai beberapa sasaran berikut:

- a. Untuk mengungkapkan pengaruh profitabilitas dalam memengaruhi tingkat nilai perusahaan pada industri infrastruktur yang terdaftar di BEI selama periode penelitian 2021–2024.

- b. Untuk mengungkapkan pengaruh *leverage* dalam memengaruhi tingkat nilai perusahaan pada industri infrastruktur yang terdaftar di BEI selama periode penelitian 2021–2024.
- c. Untuk mengungkapkan pengaruh likuiditas dalam memengaruhi tingkat nilai perusahaan pada industri infrastruktur yang terdaftar di BEI selama periode penelitian 2021–2024.
- d. Untuk mengungkapkan pengaruh simultan antara profitabilitas, struktur utang (*leverage*), dan tingkat likuiditas terhadap nilai suatu perusahaan pada sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan keuntungan yang besar bagi orang-orang yang memerlukan. Keuntungan dari penelitian ini mencakup:

a. Manfaat Teoretis

Kajian yang dilakukan diidamkan dapat memberikan kontribusi dalam memperluas pemahaman terkait aspek profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas pada perusahaan-perusahaan sektor infrastruktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021 hingga 2024.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada perusahaan tentang pentingnya pengelolaan profitabilitas struktur modal (*leverage*) dan likuiditas yang efisien untuk menaikkan daya

tarik di mata investor, yang pada akhirnya akan memengaruhi kenaikan nilai pasar bisnis.

2) Bagi Investor

Studi ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam menilai pilihan investasi khususnya di sektor infrastruktur. Investor dapat mempertimbangkan rasio keuangan seperti ROA, DER dan CR saat mengevaluasi potensi nilai sebuah perusahaan di bursa saham.

3) Bagi Pembuat Kebijakan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyajikan informasi serta pemikiran bagi para pembuat kebijakan, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Kementerian Badan Usaha Milik Negara, dan Bursa Efek Indonesia, dalam merumuskan kebijakan yang mendukung peningkatan kinerja keuangan dan nilai perusahaan di sektor infrastruktur.

4) Bagi Politeknik Negeri Bali

Studi ini akan memberikan sumbangan akademis untuk kemajuan referensi ilmiah, serta menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi dalam penguatan kurikulum khususnya pada mata kuliah akuntansi keuangan, dan metode penelitian.

5) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini bertujuan untuk menjadi acuan dan sumber rujukan bagi mahasiswa yang menjalankan penelitian yang sejenis, terutama dalam area keuangan dan nilai perusahaan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil kajian mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage* (tingkat utang), dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada sektor infrastruktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2024, peneliti menyimpulkan beberapa temuan utama dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Profitabilitas diukur melalui *Return on Assets* (ROA) terbukti berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan rasio profitabilitas berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Profitabilitas tinggi memberikan sinyal positif bagi para investor, karena menunjukkan efisiensi dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Kondisi ini menjadikan perusahaan lebih menarik di mata investor, mengingat potensi imbal hasil yang lebih tinggi, yang pada akhirnya turut mendorong peningkatan nilai perusahaan di pasar.
2. *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio *leverage* maka diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan. Peningkatan rasio utang dapat dilihat sebagai indikasi yang baik bagi para investor, karena hal ini menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan utangnya dengan efisien untuk memenuhi tanggung jawabnya. Ini mencerminkan keyakinan perusahaan dalam mencapai keuntungan yang

lebih tinggi dari investasinya, yang pada gilirannya akan meningkatkan nilai perusahaan.

3. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang diproksikan dengan *current ratio* menunjukkan bahwa modal dan aset tetap yang dimiliki perusahaan umumnya besar, perusahaan kemungkinan tidak terlalu bergantung pada aset lancar untuk menjalankan operasi atau membiayai proyek. Likuiditas dengan *current ratio* pada sektor infrastruktur bisa dikatakan bukan menjadi faktor utama yang dipertimbangkan oleh seorang investor dalam menilai perusahaan, perusahaan infrastruktur cenderung berinvestasi jangka panjang pada aset fisik seperti jalan, bandara dan fasilitas lainnya yang merupakan aset-aset bersifat jangka panjang dengan nilai investasi yang tinggi.
4. Profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa ketika ketiga variabel independen tersebut dianalisis secara simultan, mereka mampu memengaruhi variabel dependen, yaitu nilai perusahaan. Secara keseluruhan, kombinasi dari ketiga faktor tersebut memberikan kontribusi terhadap perubahan nilai perusahaan, khususnya pada sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021 hingga 2024. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diketahui bahwa pengaruh simultan dari profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan mencapai sebesar 19,7%.

B. Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengaruh yang baik dan akan dinyatakan berupa suatu implikasi penelitian. Berikut ini implikasi yang dihasilkan pada penelitian ini:

1. Implikasi Teoretis

- a. Diharapkan studi ini dapat memperkaya pemahaman mengenai elemen-elemen yang berpengaruh terhadap nilai suatu perusahaan khususnya di sektor infrastruktur yang memiliki peran penting dalam menunjang perekonomian Indonesia. Namun faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan belum banyak diteliti. Penelitian ini berusaha mengisi kekosongan atau *research gap* dan menyumbangkan wawasan praktis bagi manajer perusahaan, investor, pembuat regulasi. Dengan mengkaji hubungan antar variabel tersebut perusahaan bisa meningkatkan strategi yang lebih optimal, investor bisa berinvestasi dengan keputusan yang lebih informasional, dan pembuat kebijakan bisa merancang regulasi yang lebih efektif.
- b. Dalam penelitian ini, teori sinyal digunakan sebagai dasar pemikiran utama, dan hal ini menjadi kontribusi penting yang bisa dijadikan referensi untuk penelitian-penelitian mendatang. Teori ini sangat relevan karena menjelaskan bagaimana pihak luar, seperti investor, merespons informasi atau sinyal yang disampaikan oleh perusahaan, khususnya melalui laporan keuangan. Intinya, semakin jelas dan dapat dipercaya informasi yang disampaikan, maka semakin positif pula persepsi investor terhadap kinerja perusahaan, yang pada akhirnya bisa

berdampak pada naiknya harga saham dan nilai perusahaan. Penelitian ini tidak hanya melihat hubungan antara profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan, tapi juga memberikan gambaran nyata tentang pentingnya komunikasi dengan pihak eksternal melalui informasi keuangan yang baik agar perusahaan bisa lebih dihargai di mata investor dan publik.

2. Implikasi Praktis

- a. Bagi perusahaan-perusahaan sektor infrastruktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021 hingga 2024, hasil riset ini memberikan informasi yang relevan bagi pihak manajemen dalam memahami sejauh mana pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Temuan ini dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis guna menjaga serta meningkatkan efisiensi operasional perusahaan serta meningkatkan nilai profitabilitas. Selain itu perusahaan dapat mempertahankan kinerja pengelolaan utang (*leverage*) yang baik dan optimal serta perusahaan dapat menggunakan aset lancarnya lebih produktif dengan mengalokasikan ke proyek infrastruktur sehingga memberi kesan kinerja manajemen yang positif bagi investor.
- b. Bagi para investor, temuan dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi penting dalam merumuskan keputusan investasi yang lebih tepat dan terukur, khususnya dengan mempertimbangkan faktor-faktor keuangan seperti profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas perusahaan.

Rasio kinerja keuangan tersebut terbukti menjadi indikator penting dalam memengaruhi nilai perusahaan, sehingga layak menjadi pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan investasi.

- c. Bagi Pembuat Kebijakan, dengan hasil penelitian ini dapat membantu pembuat kebijakan atau regulator untuk mendorong perusahaan infrastruktur agar meningkatkan efisiensi operasional guna menghasilkan peningkatan profitabilitas. Selain itu pemantauan struktur utang sangat penting untuk memastikan penggunaan utang tetap produktif dan tidak membahayakan kesehatan keuangan jangka panjang. Regulator juga harus mendorong perusahaan untuk lebih efisien dalam mengelola aset lancarnya, regulasi atau insentif bisa dirancang guna mendorong dana likuid ke dalam aktivitas perusahaan sehingga memberikan nilai tambah jangka panjang.
- d. Bagi Politeknik Negeri Bali, hasil penelitian ini bisa menjadi sumber referensi yang bermanfaat bagi dosen dan mahasiswa, terutama di bidang keuangan dan manajemen. Temuan-temuan dalam penelitian ini dapat dijadikan materi tambahan untuk mendukung proses pembelajaran dan memperluas wawasan tentang berbagai faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga bisa menjadi inspirasi bagi mahasiswa untuk melakukan riset lanjutan yang lebih mendalam dan terfokus sesuai dengan minat mereka.
- e. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini memberikan peluang untuk dikembangkan lebih lanjut, baik dengan menambahkan variabel baru

yang mungkin turut memengaruhi nilai perusahaan, maupun dengan memperluas periode waktu penelitian agar hasilnya lebih terbaru. Selain itu, penelitian ini juga bisa dijadikan landasan untuk melakukan studi perbandingan misalnya antara sektor infrastruktur dengan sektor lainnya, atau antara pasar di negara berkembang dengan negara maju guna mendapatkan pemahaman yang lebih luas tentang dinamika nilai perusahaan di berbagai konteks.

C. Saran

Dengan dijelaskannya hasil analisis, pembahasan, serta kesimpulan diatas, maka menghasilkan saran penelitian yang disampaikan sebagai berikut ini:

1. Bagi Perusahaan Sektor Infrastruktur

Untuk Manajemen perusahaan infrastruktur yang menjadi emiten di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021–2024 diharapkan dapat memperkuat aspek kinerja keuangan, terutama dalam hal profitabilitas, mengingat tingginya tingkat profitabilitas dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan nilai perusahaan. Menjaga penggunaan *leverage* secara efektif karena dengan leverage yang tinggi juga akan berpotensi menyebabkan kebangkrutan, serta lebih memperhatikan lagi mengenai rasio keuangan likuiditas dengan *current ratio* yang harus digunakan secara produktif karena dapat memengaruhi nilai perusahaan serta persepsi investor.

2. Bagi Investor

Pengambilan keputusan berinvestasi seorang investor pada perusahaan sektor infrastruktur sebaiknya lebih dilakukan pengkajian kembali. Dalam pengambilan keputusan investasi, investor disarankan untuk tidak terpaku pada aspek likuiditas saja, melainkan lebih menitikberatkan pada indikator profitabilitas dan *leverage* yang secara empiris menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, terutama di sektor infrastruktur.

3. Bagi Pembuat Kebijakan

Disarankan agar para pembuat kebijakan seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dan Bursa Efek Indonesia (BEI) mempertimbangkan temuan ini dalam merumuskan regulasi terkait efisiensi operasional, transparansi pelaporan keuangan, dan pengawasan struktur pembiayaan di sektor infrastruktur.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk pengembangan ke depan, para peneliti dapat mempertimbangkan penggunaan variabel kinerja keuangan yang lebih kompleks contohnya kebijakan dividen, keputusan investasi, dan lain sebagainya. serta memperluas objek penelitian guna memperoleh hasil yang lebih mendalam dan generalisabel. Selain itu peneliti selanjutnya juga dapat memperbarui penelitiannya dengan menambah periode atau tahun penelitian sehingga dapat memperluas dan meningkatkan reabilitas penelitian. Peneliti selanjutnya juga dapat mengkaji pengukuran alternatif pada variabel independen seperti seperti menggunakan *Return on Equity* (ROE) untuk merepresentasikan profitabilitas, *Debt to Assets Ratio* (DAR) untuk

menggambarkan *leverage*, serta *Quick Ratio* dan *Cash Ratio* untuk menilai likuiditas. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan perspektif yang lebih komprehensif dalam memahami hubungan antara indikator kinerja keuangan dan nilai perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningsih, W., & Septiani, N. D. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(3), 1433-1440. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2465>
- Alamsyah, B. U. (2024). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9(3). <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i3.15470>
- AntaraNews. (2024, Maret 19). Waskita Catat Utang Rp41,2 triliun per Desember 2023. Dipetik Juni 1, 2025, dari Antaranews.com: <https://www.antaranews.com/berita/4018284/waskita-catat-utang-rp412-triliun-per-desember-2023>
- Budi, D., & Winda, A. C. (2022). Mengapa PBV (Price Book Value) Penting Dalam Penilaian Saham (Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI periode 2021). *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Kreatif*, 1, 80-89. <https://doi.org/10.59024/jumek.v1i1.32>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. Boston: Cengage Learning.
- Carolyn, J. Y., & Susilawati, C. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 7(1), 588-597. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1447>
- Christiaan, P. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Akmen*, 19(01), 38-39. <https://doi.org/10.37476/akmen.v19i1.2439>
- Dewi, K. Y., & Rahyuda, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang

- Konsumsi di BEL. *E-Jurnal Manajemen*, 1252-1272.
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i04.p02>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanggraeni, D. (2023). Ancaman Likuiditas BUMN Konstruksi. Diambil kembali dari Scholar UI – Universitas Indonesia:
<https://scholar.ui.ac.id/en/clippings/ancaman-likuiditas-bumn-konstruksi>
- Harianto, R., & Hendrani, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntamsi Keuangan*, 4(9), 3869-3877. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i9.1570>
- Herawan, F., & Dewi, S. P. (2021). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 137-145. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11414>
- Hidayati, H., Aisya, P. A., Dona, E., Susanto, R., & Putra, Y. E. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun (2017-2021). *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis)*, 9(2), 326–338. <https://doi.org/10.38204/jrak.v9i2.1306>
- Keni, C. E., & Pangkey, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Akuntansi Manado*, 3(3), 445-454. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.3816>
- Khalisma, M. N., & Gautama, G. (2024). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Infrastruktur Transportasi. *Postgraduate Management Journal*, Vol 3 (2). <https://doi.org/10.36352/pmj.v3i2.708>
- Kompas. (2025, Pebruari 10). *Anggaran Diblokir, Bagaimana Keberlanjutan Proyek IKN*. Diambil kembali dari Kompas.id:

<https://www.kompas.id/artikel/anggaran-diblokir-bagaimana-keberlanjutan-proyek-ikn>

- Kusuma, V. N., & Mahroji. (2024). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Industri Sektor Coal Production yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023. *Akademik : Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(3), 1236-1251. <https://doi.org/10.37481/jmh.v4i3.1073>
- Lestari, S., & Sihono, A. (2023). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(11), 9009-9017. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i11.2742>
- Mulyadi, R., & Afriyeni. (2025). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Arzusin : Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar*, 5(3), 1414-1429. <https://doi.org/10.58578/arzusin.v5i3.5896>
- Nadhilah, F., Widjaja, H. S., & Kaban, F. R. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(2), 174–185. <https://doi.org/10.32662/gaj.v5i2.2165>
- Pulungan, M. A. (2024, Juli 12). Resep Pemerintah Obati Keuangan BUMN Konstruksi. *Kabarbursa*. <https://kabarbursa.com/market-hari-ini/resep-pemerintah-obati-keuangan-bumn-konstruksi>
- Purwanto. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 196-215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Putri, N. K., & Prasetyo, E. J. (2024). Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata. *Equity: Jurnal Akuntansi*, 4(2), 12-22. <https://doi.org/10.46821/equity.v4i2.415>
- Ramadhanti, S., & Cipta, W. (2022). Pengaruh Growth Opportunity dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman

- yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, 11(02), 203-212. <https://doi.org/10.23887/vjra.v11i02.48156>
- Rohmatulloh, A. (2023). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Ukuran perusahaan, dan Profitabilitas Melalui Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11, 759-769. <https://doi.org/10.26740/jim.vn.p753-769>
- Sakdiah. (2019). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Jurusan Tadris IPS*, 133-153. <https://doi.org/10.20414/society.v10i2.1786>
- Santoso, B. A., & Junaeni, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 1-13. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.795>
- Sari, D. N., & Purbowati, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(4), 2087–2099. <https://doi.org/10.52644/joeb.v12i4.292>
- Sawitri, K. D., & Artini, L. G. (2022). Pengaruh Rasio Aktivitas, *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer. *Buletin Studi Ekonomi*, 27, 148-167. <https://doi.org/10.24843/bse.2022.v27.i02.p02>
- Sudana, I. M. (2019). *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi 2*. Jakarta: Erlangga.
- Surmadewi, N. Y., & Saputra, I. G. (2019). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 8(6), 567-593. <https://doi.org/10.24843/EEB.2019.v08.i06.p03>
- Susesti, D. A., & Wahyuningtyas, E. T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada

Perusahaan LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Accounting and Management Journal*, 6(1), 1-75. <https://doi.org/10.33086/amj.v6i1.2821>

Vianti, M., Zakaria, A., & Fauzi, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Properti dan Real Estate. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan, dan Auditing*, 4(2), 307-324. <https://doi.org/10.21009/japa.0402.01>

Wicaksana, K. A., Purbawangsa, I. B., Artini, L. G., & Candraningrat, I. R. (2025). Agency, signals, and the paradox of efficiency: Mediating role of investment. *Edelweiss Applied Science and Technology*, 9(8), 211-230. doi:10.55214/2576-8484.v9i8.9256

Wimidhati, A., Indarti, I., & Adnanty, W. A. (2021). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Aset*, 23(2), 109-119. doi:<https://doi.org/10.37470/1.23.2.181>